
PENGARUH PENDAMPINGAN KELUARGA SELAMA OPERASI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN *SECTIO CAESAREA* di RSIA STELLA MARIS MEDAN

Helfrida Situmorang
Program Studi Ners-S1 Keperawatan, STIKes Flora
Email: situmoranghelfrida@gmail.com

ABSTRAK

Tindakan pembedahan merupakan salah satu ancaman potensial maupun aktual pada integritas seseorang yang dapat membangkitkan kecemasan ketika akan menghadapinya, sehingga perlu adanya persiapan secara psikologi ketika akan menghadapi pembedahan. Tindakan pembedahan yang paling sering dilakukan adalah sectio caesarea. Pada operasi sectio caesarea seorang ibu akan mengalami kecemasan hal ini tentunya dapat membahayakan jika tidak ditangani dengan baik. Salah satu penanganannya adalah dengan persiapan psikologis yang baik yaitu dari diri sendiri dan dukungan dari keluarga terdekat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh pendampingan keluarga selama operasi terhadap tingkat kecemasan pasien Sectio Caesarea. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien post operasi sectio caesarea. Sampel yang digunakan dengan metode Purposive Sampling yakni teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, besar sampel sebanyak 50 responden.

Alat pengolahan data yang digunakan adalah SPSS 17.0 For windows release. Uji Mann-Whitney Test digunakan untuk menganalisa data. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p\text{-value} < 0,05$) artinya bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara tingkat kecemasan pasien kelompok yang didampingi keluarga dengan yang tidak didampingi keluarga saat operasi sectio caesarea.

Disarankan kepada pelayanan kesehatan khususnya RSIA Stella Maris Medan agar tetap memfasilitasi keluarga untuk mendampingi pasien yang menjalani tindakan pembedahan sectio caesarea sehingga dapat mengurangi tingkat kecemasan bagi pasien yang akan operasi.

Kata Kunci : Pendampingan Keluarga, Tingkat Kecemasan

ABSTRACT

Surgery is one of the potential or actual threats to a person's integrity that can generate anxiety when dealing with it, so it is necessary to prepare psychologically when facing surgery. The most common surgical procedure is sectio caesarea. In sectio caesarea surgery, a mother will experience anxiety, this can certainly be dangerous if not handled properly. One of the treatments is with good psychological preparation, namely from yourself and support from the closest family.

This type of research is analytic observational with the aim to determine the effect of family assistance during surgery on the level of anxiety in patients with Caesarean section. The population in this study were all patients with postoperative cesarean section. The sample used was purposive sampling method, namely the sampling technique based on certain considerations, the sample size was 50 respondents

Data processing tool used is SPSS 17.0 For Windows release. The Mann-Whitney Test was used to analyze the data. The results showed that the $p\text{-value} = 0.000$ ($p\text{-value} < 0.05$) means that there is a significant difference between the anxiety level of patients in the group accompanied by their families and those who are not accompanied by their families during sectio caesarea surgery. It is recommended that health services, especially RSIA Stella Maris Medan, continue to facilitate families to accompany patients undergoing sectio caesarean surgery so that it can reduce the level of anxiety for patients who are going to surgery.

Keywords: Family Assistance, Anxiety Level

PENDAHULUAN

Ada 2 macam jenis persalinan yaitu persalinan normal melalui vagina ataupun persalinan dengan operasi caesar atau *sectio caesarea* yaitu dengan melalui pembedahan dimana irisan dilakukan di perut ibu (*laparotomi*) dan rahim (*histeretomi*) untuk mengeluarkan bayi (Cunningham, 2006).

Tingginya angka kejadian *Sectio Caesarea* tidak terlepas dari faktor-faktor yang memengaruhinya. Indikasi yang paling sering ditemukan untuk pasien akhirnya melakukan *sectio caesarea* adalah riwayat *sectio caesarea* sebelumnya, presentase bokong, distosi, fetal distress, preeklampsia berat, gawat janin, panggul sempit, dan *plasenta previa* (Rasjidi, 2009).

Montgomery et al (2011) faktor psikologis *pra*-operasi terhadap efek samping pasca operasi, menunjukkan bahwa stres *pra*-operasi sangat berkontribusi pada keparahan nyeri pasien paska-operasi dan kelelahan satu minggu setelah operasi. Lebih lanjut kecemasan juga dapat meningkatkan persepsi nyeri, Apabila rasa cemas tidak mendapatkan perhatian, maka rasa cemas tersebut akan menimbulkan suatu masalah serius dalam penatalaksanaan nyeri.

Rumah Sakit Ibu dan Anak Stella Maris Medan merupakan salah satu Rumah Sakit Swasta yang cukup banyak melakukan persalinan dengan tindakan *Sectio Caesarea*. Data Rumah Sakit pada tahun 2016 sebanyak 65 % dari total persalinan yaitu 2410 kasus adalah operasi *Sectio Caesarea*. Dengan rata-rata 200 operasi *Sectio Caesarea* setiap bulannya. Dengan rata-rata kejadian *primisectio* atau tindakan *sectio caesarea* pertama kali pada ibu sebesar 41 % (82 kasus) pada tahun 2016.

Musbikin (2005) menyebutkan bahwa istri yang didampingi oleh keluarga

terutama suami mengalami komplikasi yang lebih sedikit, kebutuhan terhadap analgetik dan terapi medis juga berkurang, dengan kehadiran pendampingan persalinan juga menjadikan waktu persalinan lebih singkat dan membuat istri menjadi lebih tenang, nyaman, jauh dari depresi pasca persalinan dan bayi yang dilahirkan dalam keadaan sehat dengan nilai APGAR baik.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasional* analitik dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh pendampingan keluarga selama operasi terhadap tingkat kecemasan pasien *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Ibu dan Anak Stella Maris Medan. Penelitian dilakukan di Ruang Operasi Rumah Ibu dan Anak Stella Maris Medan.

Metode pengumpulan data dalam dilakukan dengan pengambilan data primer. yaitu diperoleh dengan menggunakan kuesioner, diisi oleh responden yang akan melakukan operasi *Sectio Caesarea*. Dukungan yang dimaksud dimana keluarga dapat menemani ibu dalam proses operasi *Sectio Caesarea* di kamar operasi. Skala tingkat kecemasan adalah skala yang diukur untuk mengetahui tingkat kecemasan pasien yang akan dilakukan tindakan operasi *Sectio Caesarea* sesuai dengan derajat tingkat kecemasan menurut Skala *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Karakteristik Responden di Rumah Sakit Ibu dan Anak Stella Maris Medan (n = 50)

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia		
20-30 tahun	40	80,0 %
31-40 tahun	10	20,0%
Total	50	100 %
Agama		
Budha	25	50,0%
Hindu	2	4,0 %
protestan	5	10,0 %
Katolik	10	20,0%
Islam	8	16,0%
Total	50	100 %
Pendidikan terakhir		
SMA	8	16,0 %
PT	42	84,0 %
Total	50	100 %
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	11	22,0%
Pegawai Swasta	12	24,0%
Pegawai Negeri	10	20,0 %
Wiraswasta	17	34,0%
Total	50	100 %
Suku		
Aceh	1	2,0 %
Batak	8	16,0 %
India	2	4,0 %

Jawa	9	18,0 %
Tionghoa	30	60,0 %
Total	50	100 %

Deskripsi karakteristik responden yaitu sebagian besar responden terdapat pada rentang usia 20-30 tahun sebanyak 40 orang (80%). Berdasarkan agama, responden terbanyak beragama Budha sebanyak 25 (50,0%). Karakteristik pendidikan kebanyakan responden berpendidikan Perguruan Tinggi (PT) sebanyak 42 orang (84,0%). Untuk pekerjaan responden kebanyakan sebagai Wiraswasta 17 orang (34,0%). Berdasarkan suku responden terbanyak bersuku Tionghoa sebanyak 30 orang (60,0%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Tingkat Kecemasan Pasien *Sectio Caesarea* Yang Tidak Didampingi Keluarga di RSIA Stella Maris Medan.

No	Tingkat Kecemasan	Jumlah (N)	Persentase
1	Kecemasan Ringan	7	28,0%
2	Kecemasan Sedang	9	36,0%
3	Kecemasan Berat	9	36,0%
Total		25	100 %

Dari hasil penelitian sebagian besar responden yang tidak didampingi oleh keluarga selama operasi berada pada tingkat kecemasan sedang hingga berat yakni sama sebanyak 9 orang (36,0%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Porsentase Tingkat Kecemasan Pasien Sectio Caesarea Yang Didampingi Keluarga di RSIA Stella Maris Medan

No	Tingkat Kecemasan	Jumlah (N)	Porsentase
1	Kecemasan ringan	19	76,0%
2	Kecemasan sedang	6	24,0%
Total		25	100 %

Dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden yang didampingi oleh keluarga selama operasi berada dalam kecemasan ringan sebanyak 19 orang (76,0%).

Tabel 4. Pengaruh Pendampingan Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Sectio Caesarea di RSIA Stella Maris Medan

	Uji Mann-Withney		
	Z	p-value	katagori
Didampingi keluarga	- 5,225	0,0000	Ada pengaruh
Tidak didampingi keluarga	-	-	-

Berdasarkan tabel diketahui bahwa dari uji Mann-Withney diperoleh angka signifikansi dengan *p-value* 0,000. Karena nilai $p < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antara kelompok yang didampingi keluarga dengan kelompok yang tidak didampingi keluarga atau dengan kata lain terdapat pengaruh.

PEMBAHASAN

1. Tingkat Kecemasan Pasien *Sectio Caesarea* Yang Tidak di Dampingi Keluarga

Kecemasan dalam penelitian didapatkan karena persepsi masyarakat yang menganggap persalinan dengan melalui operasi masih merupakan satu hal yang cukup menakutkan bagi pasien. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Cut Ti Arra (2011) dengan jurnalnya yang berjudul kecemasan ibu dalam menghadapi proses persalinan dimana hasilnya adalah sebagian besar ibu berada dalam kecemasan berat (53,3%) kecemasan sedang (40%) dan kecemasan ringan (6,7%).

Stuart (2007) berpendapat bahwa seseorang yang mempunyai usia lebih muda ternyata lebih mudah mengalami gangguan kecemasan dari pada seseorang yang lebih tua.

2. Tingkat Kecemasan Pasien *Sectio Caesarea* yang di Dampingi Keluarga

Hasil penelitian ini dikaitkan dengan peran kuat pendampingan keluarga terhadap proses persalinan *sectio caesarea*. Sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa keluarga adalah substansi paling dekat dengan seseorang. Keluarga yang paling dekat dan lebih mengerti kondisi anggota keluarga dalam hal ini ibu yang akan melahirkan yang sangat membutuhkan dukungan emosional dan fisik pada saat proses persalinan baik secara normal ataupun *Sectio Caesarea*. Menurut Bennert, et al (2010) salah satu pendampingan yang dilakukan pada saat operasi *sectio caesarea* adalah membantu pasien jika pasien mengalami perubahan sikap dalam hal ini kecemasan dan perasaan panik saat terlaksananya operasi *sectio caesarea*. Dengan adanya dukungan keluarga pasien dapat merasa lebih nyaman, rileks dan tenang.

3. Pengaruh Pendampingan Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien *Sectio Caesarea*

Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat pengaruh atau perbedaan bermakna antara kelompok yang didampingi keluarga dengan kelompok yang tidak didampingi keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan suami pada saat persalinan berpengaruh dengan kelancaran persalinan ibu, karena secara tidak langsung kehadiran seseorang keluarga memberikan dampak positif pada psikologis ibu sehingga proses persalinan dapat berjalan lancar. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Penny (2005) tentang pendampingan suami terhadap kelancaran persalinan dinyatakan bahwa pendampingan persalinan bukan merupakan faktor internal, tetapi secara tidak langsung sangat berpengaruh terhadap psikis ibu sehingga dapat memberikan ketentraman pada hati ibu yang akhirnya mengurangi kecemasan.

SIMPULAN

1. Tingkat kecemasan pasien *sectio caesarea* yang tidak didampingi keluarga selama operasi berada pada tingkat kecemasan sedang dan berat.
2. Tingkat kecemasan pasien *sectio caesarea* yang didampingi keluarga selama operasi berada dalam rentang sebagian besar dalam kecemasan ringan.
3. Ada pengaruh (perbedaan) antara pendampingan keluarga selama operasi terhadap tingkat kecemasan pasien *sectio caesarea* dengan yang tidak didampingi keluarga selama operasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Bagi Pelayanan Keperawatan

Terima kasih kepada RSIA Stella Maris Medan yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Terima kasih kepada ketua STIKes Flora yang telah membantu memberi fasilitas terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bobak, Irene. (2004). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta : EGC
- Cunningham, MacDonald, Gant. (2006). *Obstetri williams*, Jakarta : EGC
- Friedman, Marilyn M. (2010). *Buku ajar keperawatan keluarga : Riset, Teori dan Praktek*. Jakarta : EGC
- Maulana, Heri, d.j, (2011). *Promosi Kesehatan* Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Musbikin, Imam.(2005). *Panduan bagi ibu hamil &melahirkan*, Yogyakarta :Mitra Pustaka
- Montgomery, G. H., Schnur, J. B., Erblich, J., Diefenbach, M. A., & Bovbjerg, D. H. (2011). *Pre-Surgery Psychological Factors Predict Pain, Nausea and Fatigue One Week Following Breast Cancer Surgery*. Department of Oncological Sciences, Mount Sinai School of Medicine, Madison Avenue, New York, USA.
- Muttaqin,A., Sari, K,. (2009). *Asuhan Keperawatan Perioperatif: Konsep, proses & Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, Soekidjo Prof.Dr. (2007). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta

Polit, D. E & Hungler, B. P.
(1999). *Nursing reaserch principles
and methodes*,
Edisi 6., Philadelphia : Lippincott.

Potter, P, A & Perry, A, G. (2005). *Buku
Ajar Fudamental Keperawatan Vol.2*
Edisi 4. Jakarta: EGC

Rasjidi, Imam. (2009). *Manual Seksio
Sesarea & Laparotomi Kelainan
Adneksa*. Jakarta : CV Sagung Seto

Stuart, G.W. (2007). *Buku Saku
Keperawatan Jiwa*. Alih Bahasa
Achi- yani
Hamid. Jakarta: EGC

Syafitri Endang & sudaryanto Agus,
(2010). *Jurnal : Pengaruh
Pemberian Informasi Prabedah
Terahdap Tingkat Kecemasan
Pasien pada Pasien Pra
Bedah*. Jakarta : RSUI